

Pengaruh Penggunaan LKPD Berbasis Etnomatematika Bengkulu Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 2 Sekolah Dasar Gugus VIII Kota Bengkulu

Dwi Junisyah Nur Afni, Neza Agusdianita, Ike Kurniawati

Universitas Bengkulu
dwijunisyah10@gmail.com

Article History

accepted 21/6/2025

approved 28/6/2025

published 31/7/2025

Abstract

Educational innovation through ethnomathematics-based Student Worksheets (LKPD) can encourage increased student activity and understanding in solving mathematical problems. The purpose of this study was to determine how well second-grade students at Elementary School Cluster VIII in Bengkulu City learn after participating in an ethnomathematics-based Student Worksheet program. This type of research is quantitative using a quasi-experimental method and the Matching Only Pretest-Posttest Control Group Design. The research instrument is a domain knowledge learning outcome test with an introduction and examination of multiple-choice questions. In this study, quantitative analysis was used to analyze the data. This analysis includes descriptive statistics, pre-test analysis, and hypothesis testing. Descriptive statistics and t-test were used in this study. There is a significant influence of ethnomathematics-based Student Worksheets on student learning outcomes as shown by the results of the study which show that the experimental class using this method obtained a higher average learning success (80.40) compared to the control class (61.43) at a significance level of 5% (Sig. value (2-tailed) = 0.000 < 0.05).

Keywords: LKPD, Ethnomathematics, Learning Outcomes

Abstrak

Inovasi pendidikan melalui LKPD berbasis etnomatematika dapat mendorong peningkatan keaktifan peserta didik dan pemahaman peserta didik dalam memecahkan permasalahan matematika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik siswa kelas dua di Sekolah Dasar Gugus VIII di Kota Bengkulu belajar setelah berpartisipasi dalam program LKPD berbasis etnomatematika. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu dan desain The Matching Only Pretest-Posttest Control Group Design. Instrumen penelitian adalah tes hasil belajar domain pengetahuan dengan pengantar dan pemeriksaan pertanyaan pilihan ganda. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data. Analisis ini mencakup statistik deskriptif, analisis pra-tes, dan pengujian hipotesis. Statistik deskriptif dan uji-t digunakan dalam penelitian ini. Terdapat pengaruh yang signifikan LKPD berbasis etnomatematika terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan metode ini memperoleh rata-rata keberhasilan belajar yang lebih tinggi (80,40) dibandingkan dengan kelas kontrol (61,43) pada taraf signifikansi 5% (nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05).

Kata kunci: LKPD, Etnomatematika, Hasil Belajar



PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendorong pendekatan yang lebih sistematis, menjadikan inovasi pendidik dalam pengajaran matematika semakin penting. Menurut Septian et al. (2019), matematika adalah bidang yang konsisten yang mengajarkan dirinya sendiri melalui penalaran. Meskipun demikian, banyak siswa sekolah dasar menganggap matematika membosankan, menakutkan, dan sulit. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa di sebagian besar kelas, pelajaran matematika disampaikan hanya melalui instruksi lisan dan menghafal rumus dan aturan. Pembelajaran matematika menurun sebagai konsekuensi alami dari rasa putus asa dan sikap negatif siswa terhadap matematika yang disebabkan oleh pola pikir ini. Data dari *International Student Assessment Program* (PISA) 2022 menunjukkan hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata 366 dalam matematika, Indonesia berada di peringkat ke-70 dari 81 negara, jauh lebih rendah daripada rata-rata OECD. Menurut Pusat Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan (Pusemendik-Kemdikbud) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2023), siswa di Indonesia memiliki tingkat numerasi yang moderat tahun ini, dengan 62,62% siswa memenuhi persyaratan minimum. Selain itu, 46,47% siswa sekolah dasar (SD/MI/ sederajat) memenuhi persyaratan numerasi minimal. Selain itu, para peneliti menemukan sejumlah masalah dalam pendidikan matematika. Guru biasanya mengajar dengan memberikan contoh, penjelasan, dan latihan soal kepada siswa untuk dipecahkan, lalu mengumpulkan jawaban-jawaban tersebut. Kedua, terdapat kurangnya keterlibatan yang signifikan antara instruktur dan siswa. Guru secara konsisten gagal menciptakan lingkungan yang membuat siswa merasa nyaman untuk berbicara tentang apa yang mereka pelajari atau membangun struktur kelompok kecil untuk mengerjakan soal secara terpisah. Ketiga, selama siswa belajar, guru tidak pernah menyimpang dari topik yang dibahas dalam buku teks. Siswa menjadi tidak terlibat dan tidak menyadari kesalahan mereka sendiri sebagai akibat dari masalah ini. Akibatnya, siswa juga kesulitan memahami materi dan menemukan solusi untuk masalah yang menantang. Untuk mengatasi permasalahan ini, salah satu solusi yang memungkinkan adalah menerapkan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Etnomatematika (LKPD). Hal ini sejalan dengan temuan Alina et al. (2023), yang menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam matematika dapat diatasi dengan mengintegrasikan pembelajaran etnomatematika ke dalam kurikulum matematika. Perkembangan sosial, emosional, dan intelektual siswa dapat dibantu dengan menggunakan rencana pembelajaran berbasis etnomatematika, yang meningkatkan pendidikan dengan memanfaatkan konteks budaya lokal (Agusdianita et al., 2023). Sejalan dengan pandangan ini, Putri dkk. (2024) menyatakan bahwa praktik etnomatematika memiliki tujuan ganda: meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep matematika dan membantu mereka menghubungkannya dengan dunia nyata dengan apa yang mereka pelajari di kelas. Oleh karena itu, Bengkulu hanyalah salah satu dari sekian banyak budaya Indonesia yang prinsip-prinsip matematikanya dapat diselidiki melalui pembelajaran berbasis etnomatematika.

Sebagai negara kepulauan di Indonesia, Bengkulu memiliki kekayaan warisan budaya yang dapat memperkaya pendidikan dengan tradisi dan pengetahuan lokal. Tari, musik, dan alat musik terkait, seni kuliner, situs bersejarah, seni visual dan praktis; dan sebagainya merupakan bentuk ekspresi seni di Bengkulu (Agusdianita, 2022). Mempelajari perspektif lokal tentang budaya dapat memberikan pencerahan tentang budaya tersebut.

Mengukur kekuatan hubungan antar variabel merupakan fokus penelitian yang berkaitan dengan LKPD (Arief dkk., 2024; Saputri dkk., 2024; Amar dkk., 2022). Meskipun banyak penelitian telah mengkaji LKPD dari berbagai sudut pandang, seperti tingkat kelas, kelas, dan mata pelajaran, belum ada yang mengkaji LKPD dari Bengkulu dengan fokus pada pecahan kelas dua. Warisan budaya negara bagian ini kaya dan penting untuk dilestarikan melalui pendidikan, oleh karena itu para peneliti

menggunakan etnomatematika Bengkulu. Penelitian ini menyajikan pendekatan baru dengan mengintegrasikan LKPD dengan etnomatematika budaya Bengkulu untuk mengajarkan kue Bay Tat dan pecahan kepada siswa kelas dua. Dengan demikian, kami berharap dapat membantu siswa lebih memahami materi dengan menghubungkannya dengan budaya mereka sendiri, sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir matematis mereka.

Dari uraian latar belakang yang telah disampaikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penggunaan LKPD Berbasis Etnomatematika Bengkulu Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 2 Sekolah Dasar Gugus VIII Kota Bengkulu”.

METODE

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis kuantitatif. Sugiyono (2022) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif dilakukan oleh peneliti dengan cara pengukuran menggunakan instrumen penelitian untuk melakukan pengumpulan data

2. Metode penelitian

Metode eksperimen semu (*Quasy Exsperiment*).

3. Desain Penelitian

Desain penelitian *The Matching Only Pretest-Posttest Control Group Desain*.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a) Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa Kelas 2 akhir dari empat sekolah dasar negeri di Gugus VIII Kota Bengkulu dengan akreditasi minimal B, yakni SDN 34, SDN 18, SDN 29, dan SDN 36 Kota Bengkulu

b) Sampel Penelitian

Sampel di riset ini mengenakan cara *Cluster Random Sampling*. Sampel pada penelitian ini ialah murid kelas 2 SDN 18 dan murid kelas 2 SDN 36 Kota Bengkulu. Selanjutnya ditentukan kelompok eksperimen dan kontrol dari kedua sampel tersebut dengan teknik undian. Berdasar hasil undian, didapati kelas 2 SDN 18 Kota Bengkulu sebagai kelas eksperimen dan kelas 2 SDN 36 Kota Bengkulu sebagai kelas kontrol.

c) Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

LKPD berbasis etnomatematika Bengkulu berperan sebagai variabel bebas (X) dalam penelitian ini.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas 2.

5. Definisi Operasional

1. LKPD Berbasis Etnomatematika

LKPD berbasis etnomatematika ini ialah LKPD yang menggunakan etnomatematika budaya Bengkulu yaitu kue Bay Tat. LKPD berbasis etnomatematika akan digunakan pada substansi pecahan untuk murid kelas 2 SD. Untuk mengenalkan materi pecahan dapat dilakukan pada makanan khas Bengkulu seperti kue Bay Tat. Hal ini bisa diterapkan karena kue Bay Tat bisa berbentuk satuan. Konsep pecahan yang umumnya terkait dengan kue Bay Tat ini digunakan untuk membantu anak mengenal nilai pecahan. Pada LKPD akan ditampilkan gambar dan soal cerita mengenai Bay Tat yang berbentuk utuh yang menunjukkan nilai pecahan.

2. Hasil Belajar

Kajian ini lebih berpusat pada nilai belajar ranah kognitif. Ranah kognitif yang dimaksudkan yakni C3 (menghitung), C3 (menentukan), dan C4 (membandingkan).

6. Instrumen Penelitian

Pada riset ini instrumen tes yang dipakai pada menaksir nilai belajar murid berpola soal tes pilihan ganda yang terdiri dari *Pretest* dan *Posttest*.

1. Menyusun kisi-kisi

Kisi-kisi alat penelitian ini berupa soal pilgan bertotal 10 soal dengan opsi pilihan (a, b, c, dan d) disusun berdasarkan pembelajaran matematika kelas 2 mengenai materi pecahan.

2. Menyusun Soal

Penyusunan soal di riset ini berupa, menyusun soal pada bentuk pilgan dengan opsi pilihan (a, b, c, dan d) dan penyusunan soal ini bertujuan untuk menilai hasil belajar kognitif atau pengetahuan murid.

3. Validasi Ahli

Validasi pada penelitian ini dilakukan oleh dosen prodi PGSD Ibu Dr. Neza Agusdianita M.Pd. dan pengajar kelas yaitu Ibu Yulita Nurlis S.Pd.

4. Uji coba Instrumen

a. Uji Validitas Empiris

Hasil yang didapatkan dalam uji validitas kemudian dibandingkan antara nilai rhitung dengan rtabel, jika rhitung > rtabel maka soal dapat dikatakan valid, begitu sebaliknya (Payadnya & Jayantika, 2018). Uji kevalidan pada riset ini dipenuhi dengan memakai SPSS versi 22.

b. Uji Reliabilitas

Ketentuan yang dipakai adalah apabila nilai hasil r (Cronbach's Alpha) > rtabel maka bisa di rangkum jika item yang dianalisis tersebut reliabel. Uji reabilitas ini dilakukan menggunakan SPSS versi 22.

c. Taraf Kesukaran

Uji tingkat kesukaran pada soal tes dilakukan guna membuktikan apakah butir soal terbilang mudah, sedang atau sukar bagi murid yang akan diukur sehingga dapat betul-betul mendefinisikan kemampuan yang dimiliki oleh siswa (Payadnya & Jayantika, 2018). Uji taraf kesukaran ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22.

d. Daya Pembeda

Untuk mengetahui uji daya pembeda dilakukan menggunakan SPSS versi 22.

7. Pengumpulan Data

1. *Pretest*

2. *Posttest*

8. Teknik Analisis Data.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang digunakan adalah mencari nilai rata-rata atau mean menggunakan SPSS dengan Descriptive Statistics.

2. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS dengan *Tests of Normality* serta digunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

b. Uji Homogenitas

Tes homogenitas pada penelitian ini menggunakan jenis *levene statistic* melalui pengaplikasian SPSS Versi 22.

3. Analisis Uji Inferensial

Menggunakan SPSS versi 22 dengan Uji-T Sampel Independen, uji-t, yang juga dikenal sebagai uji hipotesis, digunakan untuk analisis dalam penelitian ini.

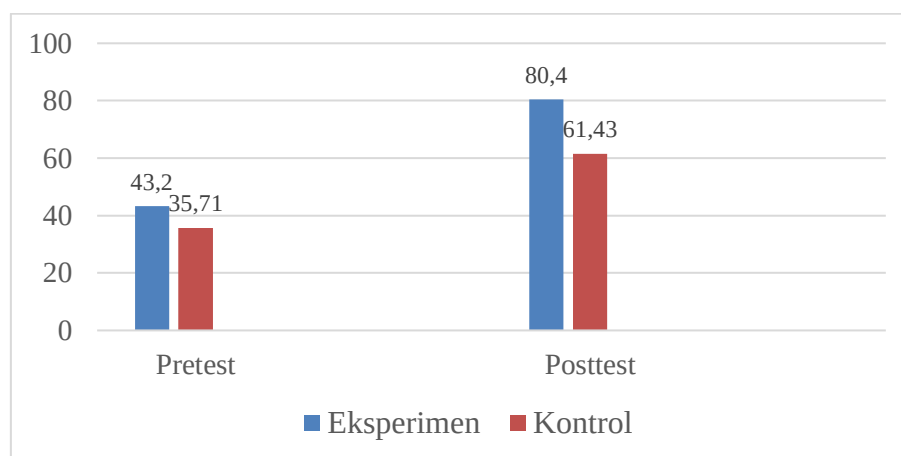
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.1 Hasil Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pre-Test Eksperimen	25	60	10	70	43.20	17.729	314.333
Post-Test Eksperimen	25	40	60	100	80.40	11.358	129.000
Pre-Test Kontrol	21	50	10	60	35.71	15.024	225.714
Post-Test Kontrol	21	50	30	80	61.43	14.243	202.857
Valid N (listwise)	21						

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki skor rata-rata 43,20, skor maksimum 70, dan skor minimum 10, dibandingkan dengan data pra-tes dan pasca-tes kelompok kontrol. Di sisi lain, kelompok kontrol memiliki skor rata-rata 35,71 dan memiliki skor berkisar antara 10 hingga 60. Kelompok eksperimen memiliki skor rata-rata 35,71 pada pasca-tes, dengan skor berkisar antara 60 hingga 100. Sebaliknya, kelompok kontrol memiliki skor rata-rata 61,43 dari kemungkinan 80 poin, dengan skor minimum 30.

Keterlibatan, minat, dan minat siswa terhadap mata pelajaran etnomatematika semuanya dipengaruhi secara positif oleh penggunaan LKPD, yaitu lembar kerja siswa berbasis budaya Bengkulu. Terdapat dua kelompok dalam penelitian ini, dan masing-masing kelompok mendapatkan serangkaian intervensi yang unik. Pembuatan lembar tes pendahuluan merupakan tahap awal. Kemudian, sementara kelompok kontrol mengikuti metode pengajaran yang lebih tradisional, kelompok eksperimen menggunakan pembelajaran berbasis proyek (PBL) dengan lembar kerja siswa etnomatematika berbasis Bengkulu. Selanjutnya, untuk membandingkan efektivitas kedua perlakuan, kedua kelompok diberikan posttest. Hasil posttest menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki total skor 60, rata-rata maksimum 100, dan rata-rata terendah 80,40. Dibandingkan dengan ini, rata-rata kelompok kontrol adalah 61,43, dengan rentang 30–80.



Gambar 1. Nilai rata-rata Pretest dan Posttest

Grafik batang pada Gambar 1 menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki skor rata-rata pretest sebesar 43,20 dan kelompok kontrol memiliki skor rata-rata pretest sebesar 35,71. Skor rata-rata siswa pada kegiatan pembelajaran menggunakan LKPD berbasis etnomatematika Bengkulu adalah 80,40, dibandingkan dengan 61,43 pada

kelas kontrol. Hasilnya adalah peningkatan hasil belajar siswa eksperimen sebesar 37,2 poin, dari 43,2 pada prates menjadi 80,4 pada pascates. Maka pada penelitian ini di dapatkan bahwa terdapat “Pengaruh Penggunaan LKPD Berbasis Etnomatematika Bengkulu Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 2 Sekolah Dasar Gugus VIII Kota Bengkulu”.

Tabel 1.2 Uji Normalitas Pretest

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Peserta didik	Pre-Test Eksperimen	.148	25	.162	.932	25	.098
	Pre-Test Kontrol	.172	21	.106	.936	21	.179

Berdasarkan *output* didapatkan data *Pretest* kelas eksperimen dan kontrol yang menunjukkan bahwa nilai sig Shapiro-Wilk > 0,05 yang berarti data ini berdistribusi normal.

Tabel 1.3 Uji Normalitas Posttest

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Peserta didik	Post-Test Eksperimen	.194	25	.016	.923	25	.059
	Pos-Test Kontrol	.174	21	.095	.926	21	.113

Berdasarkan *output* didapatkan *Posttest* kelas eksperimen dan kontrol yang menunjukkan bahwa nilai sig Shapiro-Wilk > 0,05 yang berarti data ini berdistribusi normal.

Tabel 1.4 Uji Homogenitas Pretest

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Peserta didik	Based on Mean	.516	1	44	.476
	Based on Median	.445	1	44	.508
	Based on Median and with adjusted df	.445	1	43.901	.508
	Based on trimmed mean	.523	1	44	.473

Berdasarkan tabel 1.3 dengan nilai signifikansi (Sig) based on mean sebesar 0,476 (> 0,05), dapat disimpulkan bahwa data *Pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki varian yang sama atau homogen

Tabel 1.5 Uji Homogenitas Posttest

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Peserta didik	Based on Mean	1.263	1	44	.267
	Based on Median	1.122	1	44	.295
	Based on Median and with adjusted df	1.122	1	42.684	.296
	Based on trimmed mean	1.365	1	44	.249

Berdasarkan Tabel 1.4 dengan nilai signifikansi (Sig) based on mean sebesar 0,267 ($> 0,05$), dapat disimpulkan bahwa data posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki varian yang sama atau homogen

Tabel 1.6 Uji-T Pretest
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.516	.476	1.528	44	.134	7.486	4.900	-2.390	17.361
				1.550	43.993	.128	7.486	4.829	-2.247	17.218

Berdasarkan tabel 1.5 di atas, Hasil uji-t pada *Pretest* menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,134 ($> 0,05$), yang berarti tidak ada perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Ini karena kedua kelas belum mendapat perlakuan yang berbeda, sehingga kemampuan awal siswa dapat dianggap homogen.

Tabel 1.7 Uji-T Pretest
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	1.263	.267	5.027	44	.000	18.971	3.774	11.365	26.578
				4.928	38.031	.000	18.971	3.850	11.178	26.764

Berdasarkan tabel 4.8, analisis data menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan (2-tailed) dengan nilai 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa hasil belajar siswa kelas 2 SD Gugus VIII Kota Bengkulu dipengaruhi secara signifikan oleh penggunaan LKPD berbasis etnomatematika

PEMBAHASAN

Semua aktivitas kelas eksperimen, yang menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah, dilakukan dalam satu pertemuan. Setelah ini, terdapat prosedur metodelis yang mengarah pada masalah yang semakin sulit; akhirnya, pecahan ditangani menggunakan Lembar Kerja Siswa Berbasis Etnomatematika (LKPD) Bengkulu. Menurut Agusdianita dkk. (2023), salah satu keuntungan dari pendekatan etnomatematika adalah menggunakan referensi budaya untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan intelektual, politik, sosial, dan emosional mereka. Sejumlah siswa mengambil bagian dalam inisiatif yang dipelopori oleh siswa sendiri. Sebagai strategi konkret untuk mempersiapkan diri belajar matematika, mengajukan pertanyaan dan memecahkan masalah diakui. Sejalan dengan sudut pandang Wahab (2021), media konkret digunakan untuk menyampaikan pesan yang memiliki kekuatan untuk memikat pikiran, mata, dan hati siswa, yang pada akhirnya menghasilkan pembelajaran yang lebih baik. Untuk menarik minat siswa, guru dapat memasukkan etnomatematika ke dalam pembelajaran mereka dengan membuat lembar kerja siswa yang berfokus pada topik-topik seperti kue bay tat, hidangan populer di Bengkulu, dan mengajukan pertanyaan tentangnya. Pentingnya pelatihan yang baik selama proses pembelajaran mengenai hasil proses tersebut telah diakui oleh Gustina (2020). Di awal pembelajaran, siswa menunjukkan minat dan antusiasme yang tinggi terhadap pembelajaran selanjutnya, yang akan menggabungkan Kue Bay Tat dan media konkret lainnya ke dalam lembar kerja berbasis etnomatematika (LKPD). Salah satu cara penerapan etnomatematika adalah dengan membantu siswa menghubungkan antara apa yang mereka pelajari di kelas matematika dan situasi dunia nyata (Putri dkk., 2024). Talo dkk. (2022) menemukan bahwa lembar kerja berbasis etnomatematika dapat membantu siswa menghubungkan informasi budaya dengan konsep matematika, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka dan mendorong mereka untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran kelompok eksperimen didasarkan pada prosedur model PBL Arends sebagaimana diuraikan dalam Juhaeriah (2021). Proses ini terdiri dari lima langkah: 1) memperkenalkan masalah; 2) mempersiapkan siswa untuk belajar; 3) membimbing mereka dalam investigasi individu dan kelompok; 4) meminta mereka mempresentasikan hasil kerja mereka; dan 5) merefleksikan dan menilai seberapa baik mereka memecahkan masalah. Pendidik dalam pembelajaran berbasis masalah (PBL) membantu siswa dalam belajar, menurut Ikhsan dan Agusdianita (2024), sehingga mereka dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara maksimal. Menurut Astuti (2021), pembelajaran berbasis masalah (PBL) adalah strategi pengajaran yang mendorong siswa untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari dengan meminta mereka bekerja sama untuk memecahkan masalah yang disajikan di awal setiap kelas.

Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKPD) berbasis Etnomatematika Bengkulu mendorong siswa untuk belajar dengan antusias, terlibat aktif dalam pemecahan masalah, dan mengembangkan minat yang lebih kuat terhadap matematika. Peneliti membagi peserta menjadi dua kelompok dan memberikan masing-masing tes awal. Satu kelompok belajar menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) berbasis Etnomatematika Bengkulu, sementara kelompok lainnya melanjutkan dengan pendekatan yang lebih tradisional. Setelah itu, lembar Posttest dibagikan kepada kedua kelompok, yang menanyakan apakah mereka menganggap kedua perlakuan tersebut efektif. Baik kelompok eksperimen maupun kontrol mencapai hasil posttest yang signifikan secara statistik; kelompok eksperimen memperoleh rata-rata 80,40 dan kelompok kontrol 61,43. Terdapat perbedaan yang signifikan ($p < 0,001$) sebagaimana ditunjukkan oleh uji Wilcoxon. Peserta didik kelas II Sekolah Dasar Gugus VIII Kota

Bengkulu sangat terdampak oleh pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Etnomatematika Bengkulu, berdasarkan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,000.

SIMPULAN

Di Kota Bengkulu, sebanyak 25 siswa kelas dua dari SDN 18 dan 21 siswa kelas dua dari SDN 36 berpartisipasi dalam penelitian ini, dan hasilnya didasarkan pada analisis data yang ekstensif. Para siswa mempelajari pecahan sebagai bagian dari kurikulum matematika mereka. Masuk akal untuk berasumsi bahwa siswa kelas dua di Sekolah Dasar Gugus VIII Kota Bengkulu mendapatkan manfaat akademis dari penerapan LKPD yang didasarkan pada etnomatematika. Nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen yang lebih tinggi (80,40) dibandingkan dengan kelompok kontrol (61,43) menunjukkan bahwa kedua kelompok mempelajari hal yang berbeda. Alasan di balik ini adalah bahwa kedua kelas diperlakukan secara berbeda. Dengan nilai-p 5,027, uji hipotesis telah menemukan hasil yang signifikan, melampaui tingkat signifikansi 2,015. Dengan dua ekor, nilainya adalah 0,000. Nilai t-hitung dan t-tabel masing-masing adalah 5,027 dan 2,015, serta tingkat signifikansi 0,05 (2-tailed) ($0,000 < 0,05$) yang berarti H_0 diterima, yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas dua SD Gugus VIII Kota Bengkulu mendapatkan manfaat yang signifikan dari penerapan LKPD berbasis etnomatematika.

Peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi Pengajar Diharapkan dalam pembelajaran pengajar dapat menjadikan kegiatan pembelajaran yang aktif yang dapat menarik perhatian dan semangat belajar peserta didik serta mengingatkan pembelajaran bersama budaya yang ada di antaranya ialah dengan menggunakan LKPD Berbasis Etnomatematika
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian pengaruh LKPD Berbasis Etnomatematika ini diharapkan bisa membuat isi riset dalam menaikkan hasil belajar murid pada penelitian yang mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusdianita, N. (2022). Model Pembelajaran Realistic Mathematic Education Berbasis Etnomatematika Bengkulu untuk Mengembangkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SD. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 5(2), 165. <https://doi.org/10.20961/shes.v5i2.58329>
- Agusdianita, N., Supriatna, I., & Yusnia, Y. (2023). Model Pembelajaran Problem Based-Learning (PBL) Berbasis Etnomatematika dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 6, No. 3).
- Alina, N. M., Listiani, I., & Kusumawati, N. (2023). Pengaruh penggunaan etnomatematika engklek terhadap minat belajar matematika pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 6984–6993.
- Amar, R. Z., Usmar, A., & Wendra, B. (2022). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Realistic Mathematic Education Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(1), 69–77. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i1.82>
- Astuti, A. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) untuk Kelas VII SMP/MTs Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. 5 (2), 1011-1024.
- Gustina, R. (2020). Proses Pembelajaran Peserta Didik. H. Winkjosasto (ed.); 1st ed.). Jakarta : Bumi Aksara.
- Juhaeriah, D., Hidayat, S., & Sudrajat, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Lkpd Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap

- Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika Peserta didik Kelas VI SD. *Jurnal Muara Pendidikan*. 6 (2), 157-16
- Payadnya, A. A., & Jayantika, A. N. T. (2018). Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS Yogyakarta: Deepublish
- Putri, J. K., Agusdianita, N., & Oktariya, B. (2024). Pembelajaran Berbasis Etnomatematika Pada Hasil Belajar Peserta didik: Tinjauan Literatur Sistematis. In Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series, 7 (3), 903-912. Septian, R., Irianto, S., & Andriani, A. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Matematika Berbasis Model Realistic Mathematics Education. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5(1), 59–67. <https://doi.org/10.31949/educatio.v5i1.56>
- Pusmendik-Kemdikbud (2024) *Rapor Pendidikan Indonesia tahun 2023*. <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id/login>
- Rukminingsih., Adnan, G., Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- SA, K. A., Saragih, R. M. B., & Harahap, Y. N. (2024). pengaruh penggunaan lembar kerja peserta didik matematika (lkpd) berbasis etnomatematika untuk meningkatkan kemampuan literasi-numerasi. *Numeracy*, 11(1), 30-42.
- Saputri, W. D., Agusdianita, N., & Yusnia, Y. Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Pada Materi Pengukuran Luas Kelas IV SD Negeri Gugus V Kota Bengkulu. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series (Vol. 7, No. 3)*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Talo, Y. A., Ardana, I. M., & Kertih, I. W. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Etnomatematika Batu Kubur Dan Rumah Adat Sumba Pada Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar. *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(1), 84-93.
- Wahab, A., Junaedi, Efendi, D., Prastyo, H., Sari, D. P., Syukriani, A., Febriyanni, R., Rawa, N. R., Saija, L. M., Wicaksono, A.,. (2021). *Media Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini